

**PENGARUH *PROFIT PRESSURE*, *EARNING
MANAGEMENT*, DAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* PADA *FRAUDULENT
FINANCIAL REPORT***

(Studi pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2021-2023)



Skripsi Oleh :
MUHAMMAD NUR SALIM
01031282126087
Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *PROFIT PRESSURE, EARNING MANAGEMENT, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA *FRAUDULENT FINANCIAL REPORT*

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Nur Salim
NIM : 01031282126087
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 10 Januari 2025



Aspahani, SE, MM, AK, CA
NIP. 196607041992031004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFIT PRESSURE, EARNING MANAGEMENT, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA FRAUDULENT FINANCIAL REPORTS

(Studi pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Nur Salim

NIM : 01031282126087

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 10 Februari 2025

Pembimbing



Aspahani, S.E., MM., Ak., CA
NIP. 196607041992031004

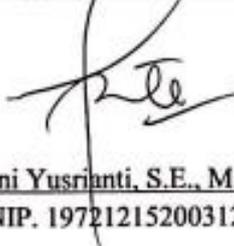
Penguji



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.
NIP. 197212152003122001

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNP

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Nur Salim

NIM : 01031282126087

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH PROFIT PRESSURE, EARNING MANAGEMENT, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORT

Pembimbing : Aspahani. S.E., M.M., Ak., CA

Tanggal Ujian : 31 Januari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 18 Februari 2025

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Nur Salim
NIM. 01031282126087

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Untuk membuat perubahan memang harus ada yang berkorban, tanpa pengorbanan tidak akan ada yang berubah”

(Windah Basudara, 2024)

“ Do Your Best and Let God Do the Rest”

(Random Thought)

“The best way to keep a prisoner from escaping to make sure he never know he’s in prison”

(Fyodor Dostoevsky)

Skripsi Ini dipersembahkan untuk :

- Allah SWT, Tuhan Semesta Alam
- Ibu dan Ayah Paling Hebat
- Kakak-kakak
- Teman hidup dan Teman seperjuangan
- Almamater

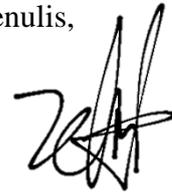
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profit Pressure, Earning Management, dan Good Corporate Governance terhadap Fraudulent Financial Report (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan arahan selama proses penelitian hingga penulisan skripsi ini selesai.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi saya pribadi maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi.

Indralaya, 18 Februari 2025

Penulis,



Muhammad Nur Salim

Nim.01031282126087

UCAPAN TERIMA KASIH

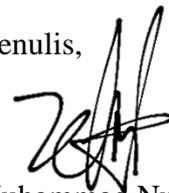
Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Namun, kendala dan hambatan tersebut dapat teratasi berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus hati kepada :

1. Allah SWT Tuhan Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi tepat waktu dengan lancar dan tanpa hambatan.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E. M.A.A.C., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan dosen penguji skripsi saya yang telah berkenan meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam menguji serta memberikan saran selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah berkenan meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Muhammad Ichsan Siregar, S.E., M.S.AK. dan Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., AK selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama perkuliahan
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang sangat bermanfaat untuk hidup penulis.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya yang telah membantu dalam pengurusan dokumen dokumen akademik.

9. Mami, Magdalena Binti Abdul Fattah yang telah menjadi sosok ibu serta ayah sekaligus yang telah memberikan banyak dukungan materil dan moril. Terima kasih telah menjadi alasan untuk terus berjuang, terima kasih atas pengorbanannya selama ini. Tak lupa juga untuk Papi (Alm) Saib Widya Bakti Bin Hasan, meski tak pernah bertemu terima kasih telah memilih Ibu yang hebat, semoga papi bangga dari alam sana.
10. Kakak-kakakku, Dian Margareta selaku kakak pertama yang telah menjamin biaya perkuliahan penulis dari awal hingga akhir, Yulia Mandalasari, Ahmad Sholeh Muchlisin, dan Anisa Nur Hasanah Selaku kakak ke 2 sampai ke 4 yang selalu menjadi pendengar yang baik, selalu memastikan penulis selalu dalam kondisi baik baik saja dan bisa makan dengan enak.
11. Teman seperjuangan sekaligus teman hidup, Sevta Difa Marcella Nim.01031282126045 yang telah menjadi penyemangat yang selalu hadir dalam apapun kondisi penulis, yang membantu penulis dalam menyelesaikan masalah masalah yang tak bisa diselesaikan sendiri, terima kasih sudah menjadi alasan penulis untuk selalu bahagia.
12. Sahabat-sahabat, Muhammad Fahrial Akbar dan Dio Janitra, yang telah membantu dan menjadi tempat bertukar pikiran selama proses perkuliahan berlangsung.
13. Windah Basudara yang sudah menjadi Abang *Online*, penyemangat, hiburan, dan motivasi untuk terus bangkit meskipun banyak tekanan.
14. Seluruh pihak yang terlibat hingga bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan baik.

Palembang, 18 Februari 2025

Penulis,



Muhammad Nur Salim

NIM.01031282126087

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya, dosen pembimbing skripsi, menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Nur Salim

NIM : 01031282126087

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh *Profit Pressure*, *Earning Management*, dan *Good Corporate Governance* pada *Fraudulent Financial Reports* (Studi pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya, dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 10 Februari 2025

Dosen Pembimbing,



Aspahani, S.E., MM., Ak., CA
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH PROFIT PRESSURE, EARNING MANAGEMENT, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA FRAUDULENT FINANCIAL REPORT

Oleh:
Muhammad Nur Salim

Fraudulent Financial Report merupakan bentuk manipulasi laporan keuangan yang dapat merugikan berbagai pihak, termasuk investor dan kreditor. Faktor tekanan laba (*Profit Pressure*) dan praktik manajemen laba (*Earning Management*) sering dikaitkan dengan kecenderungan kecurangan dalam laporan keuangan, sementara penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dianggap sebagai mekanisme pengawasan yang dapat mencegah praktik tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi data panel untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan transportasi yang memenuhi kriteria tertentu selama periode 2021-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profit Pressure*, *Earning Management*, dan *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Fraudulent Financial Report*. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor tersebut bukanlah determinan utama dalam praktik kecurangan laporan keuangan pada perusahaan transportasi yang diteliti.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lain di luar *Profit Pressure*, *Earning Management*, dan *Good Corporate Governance* mungkin lebih berperan dalam mempengaruhi *Fraudulent Financial Report*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor tambahan seperti tekanan eksternal, struktur kepemilikan, dan kualitas audit dalam menganalisis determinan kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *Profit Pressure; Earning Management; Good Corporate Governance; Fraudulent Financial Reporting.*

Pembimbing



Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 196607041992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.

NIP. 1972112152003122001

ABSTRACT

**PENGARUH PROFIT PRESSURE, EARNING MANAGEMENT, DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA FRAUDULENT
FINANCIAL REPORT**

Oleh:

Muhammad Nur Salim

Fraudulent Financial Reporting refers to the manipulation of financial statements that can harm various stakeholders, including investors and creditors. Factors such as profit pressure and earnings management practices are often linked to financial statement fraud, while the implementation of strong Good Corporate Governance is considered a mechanism to prevent such practices.

This research employs a quantitative method using panel data regression to examine the relationships between the studied variables. The research sample consists of transportation companies that meet specific criteria during the 2021-2023 period. The findings indicate that Profit Pressure, Earnings Management, and Good Corporate Governance have no significant effect on Fraudulent Financial Reporting. These results suggest that these factors are not the primary determinants of financial statement fraud within the studied transportation companies.

The implications of this study suggest that other factors beyond Profit Pressure, Earnings Management, and Good Corporate Governance may play a more significant role in influencing Fraudulent Financial Reporting. Future research is recommended to explore additional factors such as external pressure, ownership structure, and audit quality in analyzing the determinants of financial statement fraud.

Keywords: Profit Pressure; Earning Management; Good Corporate Governance; Fraudulent Financial Reporting.

Pembimbing



Aspahani, S.E., MM., Ak., CA

NIP. 196607041992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.

NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Nur Salim
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat & Tanggal Lahir : Merak Batin, 27 September 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Perum BKP Blok P No. 262, Bandarlampung
Email : mhmdsalimm@gmail.com
No Hp : 0895640040599



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 3 Kemiling Permai
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 28 Bandar Lampung
Sekolah Menengah Atas : SMAN 7 Bandar Lampung

PENGALAMAN MAGANG

1. Staff Magang mandiri pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2023
2. *Account Receivable Officer Intern* pada PT Adi Sarana Armada Periode September 2024 – Mei 2025

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Staff Riset dan Investment pada Komunitas Studi Pasar Modal pada periode 2022-2023
2. Kepala Departemen PPSDM Keluarga Mahasiswa Lampung periode 2024-2025

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	11
TINJAUAN KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan	11
2.1.2 <i>Fraud Triangle Theory</i>	12
2.1.3 <i>Fraudulent Financial Report</i>	14
2.1.4 Profit Pressure	15
2.1.5 Earning Management	16
2.1.6 Good Corporate Governance.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18

2.3	Alur Pikir	23
2.4	Pengembangan Hipotesis	24
2.4.1	Pengaruh <i>Profit Pressure</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Report</i> . 24	
2.4.2	Pengaruh <i>Earning Management</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Report</i> 25	
2.4.3	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Report</i>	26
BAB III		28
METODOLOGI PENELITIAN		28
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2	Rancangan Penelitian	28
3.3	Jenis dan Sumber Data	28
3.4	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5	Populasi dan Sampel	29
3.6	Teknik Analisis Data	32
3.6.1	Penentuan Model Estimasi	33
3.6.2	Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	35
3.7	Uji Asumsi Klasik	36
3.7.1	Uji Multikolinearitas	36
3.7.2	Uji Heterokedastisitas	37
3.8	Uji Hipotesis	37
3.8.1	Uji Kelayakan Model (Uji F)	37
3.8.2	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	38
3.8.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
3.9	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	39
3.9.1	<i>Fraudulent Financial Report</i>	40
3.9.2	<i>Profit Pressure</i>	41
3.9.3	<i>Earning Management</i>	41
3.9.4	<i>Good Corporate Governance</i>	42
BAB IV		44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Hasil Penelitian	44
4.1.1	Gambaran Umum Penelitian	44

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	44
4.1.3 Uji Pemilihan Estimasi Model Data Panel.....	46
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	47
4.1.5 Hasil Regresi Data Panel.....	50
4.1.6 Uji Hipotesis	53
4.2 Pembahasan Hipotesis.....	57
4.2.1 Pengaruh Profit Pressure terhadap Fraudulent Financial Report	57
4.2.2 Pengaruh Earning Management terhadap Fraudulent Financial Report	58
4.2.3 Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Fraudulent Financial Report.....	59
BAB V.....	61
KESIMPULAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Implikasi.....	62
5.2.1 Implikasi Praktis	62
5.2.2 Implikasi teoritis	63
5.3 Keterbatasan.....	64
5.4 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
TABEL 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	30
TABEL 3. 2 Daftar Perusahaan	31
TABEL 3. 3 Perhitungan Variabel.....	43
TABEL 4. 1 Uji Statistik Deskriptif	44
TABEL 4. 2 Hasil Uji Chow.....	46
TABEL 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
TABEL 4. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas	49
TABEL 4. 5 Hasil Uji Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir..... 24

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. 1 Daftar Sampel Perusahaan	72
--	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam pengambilan keputusan bagi berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan, seperti manajemen, pemegang saham, kreditor, dan pemerintah. Kecurangan laporan keuangan adalah penyimpangan yang dilakukan secara sengaja terhadap laporan keuangan dengan tujuan menipu para pengguna laporan tersebut (Solikhin & Parasetya, 2023). Terdapat Laporan keuangan seharusnya menyajikan informasi yang tepat, relevan, dan dapat dipercaya. Namun, ada kalanya beberapa perusahaan dengan sengaja menyajikan laporan keuangan yang keliru tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan tersebut (Hardirmaningrum & Rohman, 2023).

Dalam konteks ini, akurasi dan kejujuran dalam penyajian laporan keuangan menjadi sangat penting. Namun, praktik manipulasi laporan keuangan atau yang dikenal dengan *Fraudulent Financial Reporting* (FFR) masih sering terjadi di berbagai perusahaan. Tekanan untuk memenuhi ekspektasi keuangan dan tuntutan pemegang saham seringkali menjadi tantangan besar bagi perusahaan, terutama di sektor transportasi. Dalam upaya mencapai target laba atau menjaga reputasi, perusahaan mengatasi masalah ini dengan melakukan kecurangan, di mana jenis yang sering terjadi adalah manipulasi item-item tertentu dalam data laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya (Wicaksono & Suryandari, 2022). Kecurangan dalam laporan keuangan dapat terjadi akibat ketidakmampuan perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (Tanjaya & Kwarto, 2022).

Berdasarkan laporan 2020 Report to the Nations, fraud menyebabkan kerugian rata-rata sebesar 5% dari pendapatan organisasi setiap tahun, dengan median kerugian mencapai USD 125.000 per kasus. Fraud juga memiliki durasi rata-rata 14 bulan sebelum terdeteksi, dan semakin lama fraud berlangsung, kerugian yang diderita semakin besar. Sebagai contoh, fraud yang tidak terdeteksi selama lebih dari lima tahun menghasilkan kerugian median hingga USD 740.000. Hal ini menunjukkan pentingnya mendeteksi fraud secara cepat untuk meminimalkan dampaknya. Industri transportasi, sebagai sektor dengan aktivitas transaksi yang tinggi, juga rentan terhadap berbagai jenis fraud. Berdasarkan laporan Report to the Nations 2020 dari ACFE, fraud yang sering terjadi di sektor ini termasuk skimming, korupsi, dan manipulasi laporan keuangan. Median kerugian di sektor ini berkisar antara USD 100.000 hingga USD 300.000. Fraud laporan keuangan menjadi salah satu yang paling merugikan, dengan kerugian rata-rata sebesar USD 39.800 per bulan jika tidak segera terdeteksi. Selain itu, fraud seperti manipulasi pembayaran atau pencatatan keuangan sering ditemukan di industri yang memiliki operasional kompleks seperti transportasi.

Salah satu faktor yang sering dikaitkan dengan manipulasi laporan keuangan adalah *Profit Pressure* atau *Profit Pressure*. Median durasi dari fraud pada laporan keuangan adalah 18 bulan sebelum terdeteksi, yang berarti manipulasi dapat berlangsung cukup lama sebelum ditemukan. Penipuan yang terdeteksi lebih cepat berpotensi mengurangi kerugian secara signifikan (2024-Report-to-the-Nati...). Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, perusahaan seringkali berusaha mencapai target laba yang telah ditetapkan untuk mempertahankan kepercayaan

investor dan kreditor. Menurut American Institute of Certified Public Accountant (2002), Tekanan diartikan sebagai kondisi di mana manajer merasa terdorong untuk melakukan kecurangan karena perusahaan mengalami penurunan kinerja, sehingga menyebabkan situasi ekonomi perusahaan menjadi tidak stabil (Agustin et al., 2022).

Garuda Indonesia terlibat dalam kasus manipulasi laporan keuangan pada 2018. Laporan keuangan tahun 2018 menunjukkan bahwa Garuda membukukan keuntungan sebesar USD 809 ribu, padahal seharusnya perusahaan mengalami kerugian. Manipulasi ini dilakukan dengan mencatat pendapatan dari kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi yang seharusnya belum diakui, karena belum ada realisasi pembayaran. Tekanan untuk menunjukkan kinerja keuangan positif, terutama dari pemegang saham, diduga menjadi alasan utama di balik manipulasi ini. Tekanan ini seringkali membuat manajemen tergoda untuk melakukan manipulasi pada laporan keuangan agar terlihat lebih baik dari yang sebenarnya. Pada tahun 2020, Sektor transportasi menghadapi tantangan berat karena kebijakan lockdown menyebabkan penurunan jumlah perjalanan, gangguan distribusi logistik, dan berkurangnya pendapatan operasional secara signifikan. Tekanan dapat memicu seseorang untuk berbuat curang, termasuk memanipulasi laporan keuangan (Siswantoro, 2020). Beberapa perusahaan mencatat penurunan pendapatan yang signifikan, menciptakan potensi tekanan untuk menutupi kelemahan kinerja keuangan.

Tingginya target keuangan menimbulkan tekanan bagi manajemen, mendorong mereka untuk melakukan kecurangan dengan memanipulasi laporan keuangan yang

ditampilkan secara tidak sesuai dan tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Wicaksono & Suryandari, 2022). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh ACFE Indonesia pada tahun 2019, sebanyak 9,2% responden menyatakan bahwa fraud dalam laporan keuangan merupakan salah satu penyebab kerugian yang signifikan bagi perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa manipulasi laporan keuangan masih menjadi masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius, terutama di sektor-sektor yang memiliki *Profit Pressure* tinggi. Fraud pada laporan keuangan tidak hanya merugikan perusahaan secara finansial, tetapi juga dapat merusak reputasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Laporan dari IDX menunjukkan beberapa perusahaan di subsektor ini mengalami penurunan laba bersih pada 2020, namun beberapa di antaranya kembali pulih pada 2021, menandakan adanya perbedaan pencatatan kinerja keuangan yang perlu dianalisis lebih lanjut. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset perusahaan, menunjukkan peningkatan kekayaan perusahaan. Namun, hal ini juga dapat meningkatkan peluang manajemen untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan (Solikhin & Parasetya, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana *Profit Pressure* ini memengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan kecurangan laporan keuangan.

Hampir setengah dari responden survei EY menyatakan bahwa mereka dapat membenarkan perilaku tidak etis untuk mencapai target keuangan yang ditetapkan. Tekanan untuk mencapai keuntungan tertentu dapat mendorong anggota tim keuangan untuk terlibat dalam praktik-praktik yang melanggar etika, seperti

manipulasi laporan keuangan. Fenomena ini semakin memperjelas hubungan antara tekanan keuntungan dan kecurangan dalam laporan keuangan"

Earnings management adalah praktik yang dilakukan manajemen untuk memengaruhi atau memanipulasi laporan keuangan melalui metode akuntansi yang sah secara teknis, namun bertujuan untuk mencapai target laba tertentu (Jones, 1991). Dalam konteks ini, manajemen menggunakan kebijakan akuntansi yang fleksibel untuk menyusun laporan keuangan guna memberikan gambaran kinerja yang lebih baik daripada kenyataan. Praktik ini sering kali berada di wilayah abu-abu, di mana secara hukum dianggap sah, tetapi secara etika dipertanyakan, karena dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan (Tatang Ary Gumanti, 2000).

Kehadiran earnings management sering menjadi indikasi awal dari potensi *Fraudulent Financial Report*. Manajemen biasanya memanfaatkan metode ini untuk memenuhi ekspektasi pasar, mempertahankan harga saham, atau mendapatkan bonus yang berbasis kinerja. Menurut teori keagenan, manajemen bertindak sebagai agen dalam pengelolaan perusahaan, dengan tujuan di bidang keuangan, penjualan, dan lainnya. Jika manajemen gagal mencapai target, terutama terkait keuntungan, manajemen cenderung memanipulasi laba yang telah diperoleh agar terlihat bahwa keuntungan sudah mencapai target atau berada di jalur yang diharapkan (Mukhtaruddin et al., 2022). Jika tidak diawasi dengan baik, earnings management dapat berkembang menjadi *Fraudulent Financial Report* yang lebih serius, karena perusahaan secara sistematis menyesuaikan angka-angka keuangan untuk menciptakan ilusi stabilitas dan pertumbuhan yang tidak sesuai dengan realitas.

Selain itu, survei menunjukkan bahwa 16% anggota tim keuangan siap memanipulasi kinerja keuangan untuk memenuhi target. Manipulasi ini melibatkan penyajian data yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya demi menampilkan kinerja keuangan yang tampak lebih baik. Angka ini menunjukkan bahwa *Earning Management* menjadi faktor signifikan dalam kasus kecurangan keuangan. *Earning Management* memiliki nilai signifikansi yang menunjukkan pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin baik nilai akrual diskresioner perusahaan, semakin besar kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan (Pudjiastuti et al., 2022).

Good Corporate Governance merupakan kumpulan mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh prinsipal terhadap agen yang bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi (Tanjaya & Kwarto, 2022). Di sisi lain, praktik *Good Corporate Governance* yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) juga dianggap sebagai salah satu mekanisme yang dapat mencegah terjadinya *Fraudulent Financial Reporting*. GCG mencakup serangkaian prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab yang bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola secara efektif dan etis. Keberadaan dewan komisaris yang independen, audit internal yang kuat, serta komite audit yang aktif merupakan beberapa elemen dari GCG yang dapat berfungsi sebagai pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada awal perkembangannya, masalah utama *Good Corporate Governance* berpusat pada kebutuhan perusahaan publik untuk membangun infrastruktur untuk mengatasi perlunya pemisahan kekuasaan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham (Tanjaya & Kwarto, 2022). Studi

menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik cenderung memiliki risiko lebih rendah untuk terlibat dalam praktik kecurangan laporan keuangan.

Menurut ACFE sebanyak 43% penipuan terungkap melalui laporan dari *whistleblowers* atau informan. Hal ini menekankan pentingnya memiliki mekanisme pelaporan internal yang efektif, seperti hotline atau platform pelaporan anonim, sebagai bagian dari *Good Corporate Governance* yang baik (GCG). Dalam konteks *Earning Management* dan fraud detection, memiliki sistem pelaporan yang kuat dapat membantu perusahaan mendeteksi potensi manipulasi keuangan lebih cepat.

Berdasarkan kasus di Indonesia—Garuda Indonesia (2019) dapat disimpulkan bahwa tekanan laba, *Earning Management*, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang buruk memainkan peran signifikan dalam memicu *Fraudulent Financial Report*. Tekanan laba yang tinggi mendorong manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan, sedangkan *Earning Management* yang diterapkan secara tidak etis menjadi faktor pendorong utama terjadinya kecurangan. Selain itu, *Good Corporate Governance* yang lemah membuka peluang bagi terjadinya kecurangan tanpa pengawasan yang memadai. Oleh karena itu, penerapan *Good Corporate Governance* yang baik sangat krusial untuk meminimalkan kecurangan dan memastikan transparansi serta integritas laporan keuangan. Organisasi yang menerapkan kontrol anti-fraud yang efektif, seperti audit internal, kebijakan anti-kecurangan, dan pelatihan bagi manajer, dapat mengurangi potensi kerugian hingga 50% dan mempercepat waktu deteksi hingga 50%. Hal ini menekankan pentingnya

Good Corporate Governance yang baik dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Melalui mekanisme pengawasan yang efektif dan prinsip-prinsip akuntabilitas, *Good Corporate Governance* dapat mencegah penyalahgunaan wewenang serta menjaga keseimbangan antara tujuan finansial dan etika bisnis..

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis. Dari sisi akademis, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Fraudulent Financial Reporting*. Sementara itu, dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mencegah terjadinya manipulasi laporan keuangan. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi, perusahaan dapat lebih waspada dan mengembangkan strategi untuk meminimalkan risiko terjadinya kecurangan.

Kesimpulannya, manipulasi laporan keuangan merupakan masalah serius yang dapat berdampak luas, tidak hanya bagi perusahaan tetapi juga bagi para pemangku kepentingan. Faktor-faktor seperti *Profit Pressure*, *Earning Managements*, dan *Good Corporate Governance* yang baik semuanya berpotensi memengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan kecurangan. Dengan demikian, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk memahami dinamika di balik fenomena tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan teori fraud triangle, tekanan (pressure), peluang (opportunity), dan rasionalisasi (rationalization) menjadi faktor utama yang memengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Tekanan profitabilitas, seperti rasio utang terhadap

ekuitas (Debt to Equity Ratio) dan pengembalian aset (Return on Assets), dapat mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi guna memenuhi ekspektasi pihak eksternal (Boermawan & Arfianti, 2022; Rinaldo et al., 2022). Selain itu, manajemen laba sering digunakan sebagai alat untuk memperindah kinerja keuangan perusahaan, sementara mekanisme tata kelola perusahaan yang lemah memberikan peluang untuk terjadinya kecurangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a) Apakah *Profit Pressure* mempengaruhi terjadinya *Fraudulent Financial Reporting*?
- b) Apakah *Earning Management* mempengaruhi terjadinya *Fraudulent Financial Report*?
- c) Apakah *Good Corporate Governance* mempengaruhi terjadinya *Fraudulent Financial Reporting*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Profit Pressure* terhadap *Fraudulent Financial Reporting*
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Management* terhadap *Fraudulent Financial Reporting*
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Kontribusi terhadap teori *Profit Pressure* : penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai pengaruh tekanan laba yang dibuktikan dengan tingkat kecurangan pada pelaporan keuangan pada perusahaan Transportasi. Ini dapat membantu pengembangan teori teori baru serta menguji teori telah ada dalam literatur
- b) *Earning Management* yang Efektif : Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana *Earning Management* mempengaruhi *Fraudulent Financial Report* di perusahaan Transportasi, yang dapat membantu perusahaan mengidentifikasi praktik-praktik yang tidak etis.
- c) Mekanisme *Good Corporate Governance* : penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam organisasi. Pengetahuan ini penting untuk mengembangkan model tata kelola yang dapat diterapkan secara luas, sehingga dapat membantu perusahaan dalam menghindari praktik-praktik korupsi dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- ABDULLAHI, R., & MANSOR, N. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(4), 30–37. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v5-i4/1823>
- Agarwal , S., Goel, R., & Vashishtha, P. K. (2012). A Literature Review of Agency Theory. *Paripex - Indian Journal Of Research*, 3(5), 51–52. <https://doi.org/10.15373/22501991/may2014/17>
- Agustin, M. D., Yufantria, F., & Ameraldo, F. (2022). *PENGARUH FRAUD HEXAGON THEORY DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020)*. 2(2), 47–62.
- Anisykurlillah, I., Ardiansah, M. N., & Nurrahmasari, A. (2023). Fraudulent Financial Statements Detection Using Fraud Triangle Analysis: Institutional Ownership as A Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.15294/aaj.v11i2.57517>
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–161.
- Beneish, M. D. (1999). Incentives and penalties related to earnings overstatements that violate GAAP. *Accounting Review*, 74(4), 425–457. <https://doi.org/10.2308/accr.1999.74.4.425>
- Boermawan, G., & Arfianti, R. I. (2022). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Beneish M-Score Model. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 173–186. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4009>
- Bui, H., & Krajcsák, Z. (2024). The impacts of corporate governance on firms' performance: from theories and approaches to empirical findings. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 32(1), 18–46. <https://doi.org/10.1108/JFRC-01-2023-0012>
- Cholis, N., & Muniroh, H. (2022). *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia Financial Target, Stabilitas Keuangan dan Effective Monitoring Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*. 5(2). <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i2.20793>
- Fauziah. (2022). Financial Statement Fraud Detection With Fraud Triangle Analysis 398 FOKUS EKONOMI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DETECTION WITH FRAUD TRIANGLE ANALYSIS. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 17(2), 398–430. <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe>

- Hardirmaningrum, A., & Rohman, A. (2023). Determinasi Teori Fraud Hexagon dan Karakteristik Komite Audit dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(4), 490–509. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i4.28180>
- Hendrastuti, R., & Harahap, R. F. (2023). Agency theory: Review of the theory and current research. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.17977/um004v10i12023p085>
- Himawan, F. A., & Karjono, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Stability, Ineffective Monitoring Dan Rationalization Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(2), 162–188. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/166>
- Hsiao, C. (2007). Rejoinder on: Panel data analysis-advantages and challenges. *Test*, 16(1), 56–57. <https://doi.org/10.1007/s11749-007-0055-9>
- Jane. (2021). Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan analisis. In *Semarang University Press* (Issue April 2012).
- Jenkins, A., & Braithwaite, J. (1993). Profits, pressure and corporate lawbreaking. *Crime, Law and Social Change*, 20(3), 221–232. <https://doi.org/10.1007/BF01308451>
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193–228.
- Kertesz, B. (2017). Discrete response models. *Advanced Studies in Theoretical and Applied Econometrics*, 50, 163–194. https://doi.org/10.1007/978-3-319-60783-2_6
- Kusumawardani, M., Soediro, A., Adhitama, F., & Farhan, M. (2023). Efektivitas Corporate Governance dan Fraudulent Financial Reporting. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1301. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i05.p11>
- Luhri, A. S. R. N., Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 15–30. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.481>
- Mackevičius, J., & Giriūnas, L. (2013). Transformational Research of the Fraud Triangle. *Ekonomika*, 92(4), 150–163. <https://doi.org/10.15388/ekon.2013.0.2336>
- Management, A., Dehaghi, H. A., Izadinia, N., Kiani, G. H., Sciences, A., Faculty, E., Sciences, A., & Faculty, E. (2021). *Asset Management and Financing Vol. 8, Issue 4, No. 31, Winter 2021*. 8(4). <https://doi.org/10.22108/amf.2019.116570.1413>

- Margaret, E., & Daljono. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Mobonggi, I. D., Achmad, N., Resmawan, R., & Hasan, I. K. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model Dan Fixed Effect Model Pada Kasus Produksi Tanaman Jagung. *Interval : Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(2), 52–67. <https://doi.org/10.33751/interval.v2i2.6516>
- Mukhtaruddin, M., Chairunnisa, W. Z., Patmawati, P., & Saftiana, Y. (2022). Financial distress, earning management, financial statement fraud and audit quality as a moderating variable: listed companies on the Indonesia Stock Exchange. *F1000Research*, 11(May), 1362. <https://doi.org/10.12688/f1000research.123525.1>
- Pudjiastuti, W., Tjahjani, F., Pratikasari, N. A., & Bunyamin. (2022). Earning Management effect on Financial Statement Fraud, with Corporate Governance as a Moderating Variable. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(3), 1495–1506. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Rinaldo, N. S. M., Oktavia, R., & Amelia, Y. (2022). Fraud Triangle Perspective on The Tendency of Fraudulent Financial Statements in Non-financial State-Owned Enterprises. *Asian Journal of Economics and Business Management*, 1(2), 58–66. <https://doi.org/10.53402/ajebm.v1i2.86>
- Siswanto, S. (2020). Pengaruh faktor tekanan dan ukuran perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(4), 287–300. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i4.76>
- Solikhin, Z. R. A., & Parasetya, M. T. (2023). Analisis Pengaruh Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Dan Kapabilitas Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–15.
- Supadmini, S., & Magdalena, M. P. (2021). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting dengan Pendekatan Beneish M-Score Index Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume 7*, 7(2), 151–161.
- Tanjaya, A., & Kwarto, F. (2022). Tata Kelola Perusahaan Dalam Mengurangi Kecurangan Laporan Keuangan (Systematic Literature Review Dengan Metode Meta Sintesis). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(3), 312–332. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.21248>
- Tatang Ary Gumanti. (2000). Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 104–115.

<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15671>

White Halbert. (1980). A heteroskedasticity-consistent covariance matrix estimator and a direct test for heteroskedasticity. In *Econometrica* (Vol. 48, Issue 4, pp. 817–838).

Wicaksono, A., & Suryandari, D. (2022). *The Analysis of Fraudulent Financial Reports Through Fraud Hexagon on Public Mining Companies*. 10(3), 220–228. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.54999>